



PEMERINTAH KABUPATEN PADANG PARIAMAN

**LAPORAN AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH (LAKIP)
TAHUN 2024**

**KECAMATAN SINTUAK TOBOH GADANG
KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan karunia-Nya, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang telah dapat menyelesaikan dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Tahun 2024. Penyusunan laporan ini merupakan upaya Kecamatan Sintuak Toboh Gadang untuk menginformasikan pertanggung jawaban atas pelaksanaan kinerja selama tahun 2024, sebagai konsistensi terhadap komitmen untuk menciptakan transparansi demi terwujudnya tata kelola pemerintahan yang baik.

Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 ini berisi pertanggungjawaban atas keberhasilan dan kegagalan kinerja Camat yang telah diperjanjikan kepada Bupati Padang Pariaman, dapat memberikan gambaran pencapaian pertanggungjawaban per indikator kinerja tahun 2024 dan perbandingan capaian kinerja dengan target akhir Renstra serta dengan tahun-tahun sebelumnya.

Harapan kami dengan tersusunnya Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024, selanjutnya dapat dijadikan landasan untuk meningkatkan kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang pada tahun-tahun berikutnya sehingga terpenuhinya target-target yang telah ditentukan. Kami menyadari bahwa dalam penyusunan LAKIP 2024 ini jauh dari sempurna dengan harapan tahun-tahun yang akan datang dapat lebih disempurnakan.

Sintuak, 05 Januari 2025
Camat Sintuak Toboh Gadang



Daftar Isi

KATA PENGANTAR	1
DAFTAR ISI	2
PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	3
B. Gambaran Umum	4
C. Tugas Pokok dan Fungsi	10
D. Issu Strategis.....	13
E. Sistematika Penulisan	15
BAB II PERENCANAAN KINERJA	
A. Rencana Strategis	17
1. Visi	17
2. Misi	18
3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2024	19
B. Indikator Kinerja Utama (IKU)	21
C. Perjanjian Kinerja	21
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	
A. Pengukuran Kinerja	23
B. Capaian Kinerja	24
C. Realisasi Anggaran.....	31
BAB IV PENUTUP	
A. Simpulan.....	37
B. Langkah Ke Depan.....	37

BAB 1 PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka meningkatkan pelaksanaan pemerintahan dan terselenggaranya *good governance* diperlukan pengembangan dan penerapan sistem pertanggung jawaban yang tepat, jelas, terukur, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, sebagaimana diamanatkan oleh Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP). Pelaksanaan lebih lanjut didasarkan atas pedoman penyusunan penetapan kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah adalah perwujudan kewajiban suatu instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan visi dan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui alat pertanggungjawaban secara periodik.

Untuk mencapai Akuntabilitas Instansi Pemerintah yang baik, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang selaku unsur pembantu pimpinan, dituntut selalu melakukan pembenahan kinerja. Pembenahan kinerja diharapkan mampu meningkatkan peran serta fungsi Kecamatan Sintuak Toboh Gadang sebagai sub sistem dari sistem Pemerintahan Daerah yang berupaya memenuhi aspirasi masyarakat.

Terwujudnya suatu tata pemerintahan yang baik dan akuntabel merupakan harapan semua pihak. Berkenaan harapan tersebut diperlukan Laporan Kinerja Instansi Pemerintah sebagai bentuk dari pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, terukur legitimate sehingga penyelenggaraan pemerintah dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna, bersih dan bertanggungjawab serta bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme (KKN). Sejalan dengan pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 tahun 1999 tentang penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari korupsi, kolusi dan nepotisme, maka diterbitkan

Peraturan Presiden No. 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP).

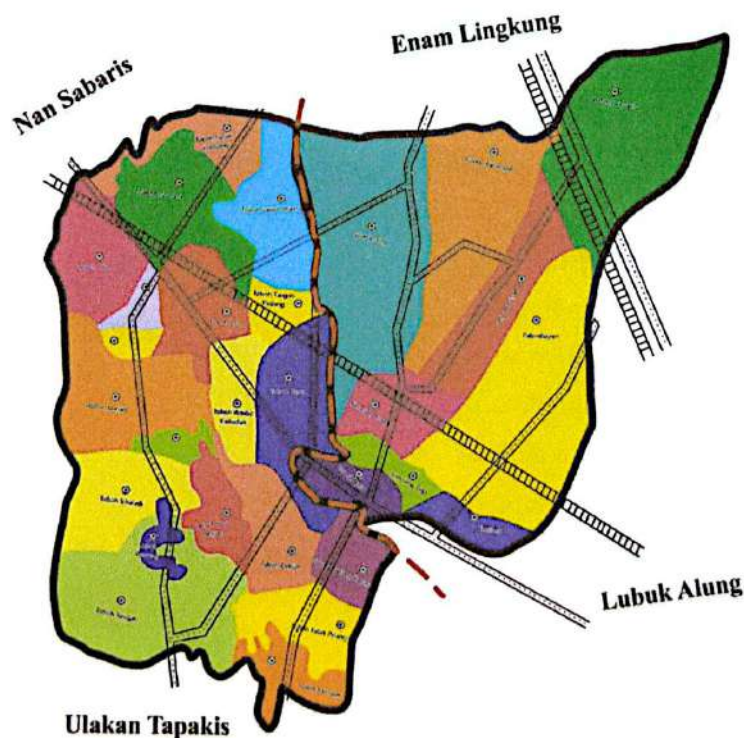
Sehubungan dengan hal tersebut Kecamatan Sintuak Toboh Gadang Kabupaten Padang Pariaman diwajibkan untuk menyusun Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) sebagai perwujudan akuntabilitas penyelenggaraan kegiatan yang dicerminkan dari pencapaian kinerja, visi, misi, realisasi pencapaian indikator kinerja utama dan sasaran dengan target yang telah ditetapkan menuju “ **Unggul Berkelanjutan, Religius Sejahtera Dan Berbudaya (BERJAYA)** ”.

B. Gambaran Umum

Gambar 1.1

PETA KECAMATAN SINTUK TOBOH GADANG

U



Kecamatan Sintuak Toboh Gadang adalah salah satu Kecamatan dari 17 (tujuh belas) Kecamatan di Kabupaten Padang Pariaman yang berlokasi di Jl. Jalan Raya Sintuak-Pakandangan, Kode Pos 25582. Secara geografis

Kecamatan Sintuak Toboh Gadang berada pada 100 21 '00" Bujur Timur 0 47 '00" Lintang Selatan. Kecamatan Sintuak Toboh Gadang terletak pada ketinggian dari permukaan laut adalah \pm 7m - 500 m DPL dengan Luas Daerah 25,56 km².

Wilayah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang berbatasan langsung dengan wilayah Kecamatan :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Enam Lingkung
2. Sebelah Timur : Kecamatan Lubuk Alung
3. Sebelah Selatan : Kecamatan Batang Anai dan
Kecamatan Lubuk Alung
4. Sebelah Barat : Kecamatan Ulakan Tapakis dan
Kecamatan Nan Sabaris

Kecamatan Sintuak Toboh Gadang terdiri dari 5 nagari dan 29 korong. Penjelasan masing-masing nagari dan korong dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1. 1
Daftar Nagari dan Korong

No.	Nagari	Korong
1.	Sintuak	1. Balai Usang 2. Simpang Ampek 3. Simpang Tigo 4. Rimbo Karanggo 5. Toboh Baru Sintuak 6. Batang Tapakih 7. Palembayan 8. Tanjuang Pisang 9. Tembok
2.	Toboh Gadang	1. Toboh Kandang Gadang 2. Toboh Olo 3. Toboh Apa 4. Toboh Lua Parik 5. Toboh Surau Kandang 6. Toboh Kampuang Tengah

3.	Toboh Gadang Selatan	1. Toboh Parupuak 2. Toboh Palak Pisang 3. Toboh Padang Kapeh 4. Toboh Durian.
4.	Toboh Gadang Barat	1. Toboh Musajik 2. Toboh Cubadak 3. Toboh Sikaladi 4. Toboh Koto Panjang 5. Toboh Rawang 6. Toboh Tengah
5.	Toboh Gadang Timur	1. Toboh Sawah Mansi 2. Toboh Tengah Padang 3. Toboh Rimbo Kaduduak 4. Toboh Baru Toboh Gadang

Kecamatan Sintuak Toboh Gadang terdiri dari 5 Nagari yaitu Nagari Sintuak, Nagari Toboh Gadang, Nagari Toboh Gadang Selatan, Nagari Toboh Gadang Barat dan Nagari Toboh Gadang Timur. Sebelum pemekaran, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang hanya memiliki 2 nagari yaitu Nagari Sintuak dan Nagari Toboh Gadang. Pada tahun 2017 kecamatan ini melakukan pemekaran menjadi 5 (lima) nagari. Dari 5 nagari tersebut, nagari yang mempunyai Korong terbanyak adalah nagari Sintuak, yaitu mempunyai 9 korong. Nagari Toboh Gadang sebelum pemekaran terdiri dari 20 korong. Setelah pemekaran, nagari Toboh Gadang dibagi menjadi 4 nagari, yaitu Nagari Toboh Gadang Barat, Toboh Gadang Timur dan Toboh Gadang Selatan. Nagari Toboh Gadang merupakan nagari induk yang terdiri dari 6 korong.

Jumlah penduduk Kecamatan Sintuak Toboh Gadang adalah 20.048 jiwa yang terdiri dari 9.426 orang laki-laki dan 9.528 orang perempuan. Rinciannya dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Tabel 1.2
Jumlah Penduduk

No	Nagari / Korong	KK	Penduduk		
			Laki-laki	Perempuan	Jumlah
1.	Sintuak	2.341	5.246	4.608	9.854
	1. Simpang Empat	264	558	526	1.084
	2. Balai Usang	293	662	590	1.252
	3. Simpang III	213	459	411	870
	4. Toboh Baru	256	607	528	1.135
	5. Tanjung Pisang	369	712	631	1.343
	6. Rimbo Karanggo	218	396	365	761
	7. Palembayan	304	617	613	1.230
	8. Tembok	146	411	386	797
	9. Batang Tapakis	278	824	558	1.382
2.	Toboh Gadang	855	1.523	1.563	3.088
	1. Toboh Apar	77	155	141	296
	2. Toboh Olo	244	428	411	839
	3. Toboh Lua Parik	238	420	400	820
	4. Toboh Surau Kandang	147	233	256	489
	5. Toboh Kandang Gadang	115	170	176	346
	6. Toboh Kampung Tengah	54	99	85	184
3.	Toboh Gadang Selatan	575	1.103	1.124	2.227
	1. Toboh Parupuak	165	276	302	578
	2. Toboh Palak Pisang	187	350	355	705
	3. Toboh Padang Kapeh	122	297	252	549
	4. Toboh Durian	101	180	215	395
4	Toboh Gadang Barat	861	1.549	1.537	3.086
	1. Toboh Musajik	189	332	325	657

	2. Toboh Cubadak	95	166	156	322
	3. Toboh Sikaladi	166	257	294	551
	4. Toboh Koto Panjang	118	216	214	430
	5. Toboh Rawang	95	197	153	350
	6. Toboh Tangah	198	381	395	776
5.	Toboh Gadang Timur	604	1.138	1.111	2.249
	1. Toboh Rimbo Kaduduak	159	328	311	639
	2. Toboh Baru Tb. Gadang	179	298	273	571
	3. Toboh Sawah Mansi	164	323	330	653
	4. Toboh Tangah Padang	102	189	197	386
JUMLAH		5.236	10.559	9.945	20.504

Dari 5 (lima) nagari yang ada di Sintuak Toboh Gadang, nagari Sintuak merupakan nagari yang memiliki penduduk terbanyak, yaitu 9.854 jiwa, yang terdiri dari 5.246 laki-laki dan 4.608 perempuan. Sedangkan korong yang paling banyak jumlah penduduknya adalah Korong Batang Tapakis yang terdapat di nagari Sintuak, yaitu 1.382 jiwa, yang terdiri dari 824 laki-laki dan 558 perempuan. Nagari yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit adalah Nagari Toboh Gadang Selatan, yaitu 2.227 jiwa yang terdiri dari 1.103 laki-laki dan 1.124 perempuan. Korong Toboh Kampung Tangah merupakan korong yang memiliki jumlah penduduk paling sedikit yaitu hanya 184 jiwa, yang terdiri dari 99 laki-laki dan 85 perempuan.

Tabel 1.3
Jumlah pegawai
Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang

No	Nama	Pangkat/Golongan	Pendidikan	Jabatan/Eselon	Keterangan
1	2	3	4	5	6
1	RUSNIWITA, S.Sos	Pembina Tk I / IV.b	S1	Camat / III.a	
2	FAJRI AZMAN.S.STP	Pembina / IV.a	S1	Sekretaris Camat / III.b	
3	ENNY NOVIYANTI, SE.MM	Penata / III.c	S2	Kasi Pemerintahan / IV.a	
4	TETI MURNI, S.P	Penata / III.c	S1	Kasi Pemberdayaan Masyarakat / IV.a	
5	RISMIZA VITIA, S.Kom	Penata / III.c	S1	Kasi Pelayanan Umum / IV.a	
6	MURSIDA, S.AP	Penata Tk. I / III.d	S1	Kasi Trantib / IV.a	
7	AHMAD RIDWAN, A.Md	Penata Tk. I / III.d	D.3	Kasi Kesra / IV.a	
8	ZAMZAMI, S.Sos.	Penata Muda Tk. I / III.b	S1	Kasubag Perencanaan dan Keuangan / IV.b	
9	SUSILAWATI, SE	Penata Muda Tk.I / III.b	S1	Kasubag Umum dan Kepegawaian / IV.b	
10	FENY NOVIALITA ADLIN.A.Md	Pengatur / II.c	D.3	Staf Pemberdayaan	

Tugas pokok dan fungsi secara umum merupakan hal yang harus dikerjakan oleh Pegawai Negeri Sipil pada suatu Dinas/Instansi secara rutin sesuai dengan kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan Program Kerja yang sudah dibuat berdasarkan tujuan, visi dan misi. Tugas pokok dan fungsi merupakan suatu kesatuan yang saling terkait antara tugas pokok dan fungsi. Dalam peraturan perundang-undangan pun sering disebutkan bahwa suatu organisasi menyelenggarakan fungsi-fungsi dalam rangka melaksanakan sebuah tugas pokok.

Menurut Peraturan Bupati Padang Pariaman Nomor 70 tahun 2016 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Kecamatan dalam Kabupaten Padang Pariaman bahwa Camat mempunyai tugas :

1. Menyelenggarakan urusan Pemerintahan umum;
2. Menyelenggarakan kegiatan pemberdayaan masyarakat;
3. Mengoordinasikan upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum;
4. Mengoordinasikan penerapan dan penegakan peraturan daerah dan peraturan kepala daerah;
5. Mengoordinasikan pemeliharaan prasarana dan sarana pelayanan umum;
6. Mengoordinasikan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang dilakukan oleh perangkat daerah di kecamatan;
7. Membina dan mengawasi penyelenggaraan kegiatan Nagari;
8. Melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja pemerintah daerah yang ada di kecamatan;
9. Melaksanakan tugas yang dilimpahkan oleh bupati untuk melaksanakan sebagian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten; dan
10. Melaksanakan pelayanan masyarakat dalam ruang lingkup kecamatan dan/atau yang belum dapat dilaksanakan Nagari;

Untuk melaksanakan tugas sebagaimana disebutkan diatas, Camat menyelenggarakan fungsi :

1. Penyusunan program dan kegiatan Kecamatan;
2. Penyelenggaraan urusan pemerintahan umum;
3. Pengoordinasian penyelenggaraan pemerintahan di wilayah kecamatan;
4. Penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat, meliputi :
 - a. Mendorong partisipasi masyarakat untuk ikut serta dalam perencanaan pembangunan lingkup kecamatan dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di nagari dan kecamatan;
 - b. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap keseluruhan unit kerja baik pemerintah maupun swasta yang mempunyai program kerja dan kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan;
 - c. Melakukan evaluasi terhadap berbagai kegiatan pemberdayaan masyarakat di wilayah kecamatan baik yang dilakukan oleh unit kerja pemerintah maupun swasta;
 - d. Melakukan tugas-tugas lain di bidang pemberdayaan masyarakat sesuai dengan peraturan perundang-undangan;
 - e. Melaporkan pelaksanaan tugas pemberdayaan masyarakat di wilayah kerja kecamatan kepada bupati dengan tembusan kepada satuan kerja perangkat daerah yang membidangi urusan pemberdayaan masyarakat.
5. Pengkoordinasian upaya penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum, meliputi;
 - a. Melakukan koordinasi dengan kepolisian negara republik indonesia dan/atau tentara nasional indonesia mengenai program dan kegiatan penyelenggaraan ketenteraman dan ketertiban umum di wilayah kecamatan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pemuka agama yang berada di wilayah kerja kecamatan untuk mewujudkan ketenteraman dan ketertiban umum masyarakat di wilayah kecamatan; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan pembinaan ketenteraman dan ketertiban kepada bupati.

6. Pengoordinasian penerapan dan penerapan peraturan perundang-undangan, meliputi;
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penerapan peraturan perundang-undangan;
 - b. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah yang tugas dan fungsinya di bidang penegakan peraturan perundang-undangan dan/atau kepolisian negara republik indonesia; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan penerapan dan penegakan peraturan perundang-undangan di wilayah kecamatan kepada Bupati.
7. Pengkoordinasian pemeliharaan prasarana dan fasilitas umum, meliputi;
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan/atau instansi vertikal yang tugas dan fungsinya di bidang pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum;
 - b. Melakukan koordinasi dengan pihak swasta dalam pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum; dan
 - c. Melaporkan pelaksanaan pemeliharaan prasarana dan fasilitas pelayanan umum di wilayah kecamatan kepada bupati.
8. Pengkoordinasian penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan yaitu:
 - a. Melakukan koordinasi dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - b. Melakukan koordinasi dan sinkronisasi perencanaan dengan satuan kerja perangkat daerah dan instansi vertikal di bidang penyelenggaraan kegiatan pemerintahan;
 - c. Melakukan evaluasi penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan; dan
 - d. Melaporkan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan di tingkat kecamatan kepada bupati.
9. Pembinaan penyelenggaraan pemerintahan nagari yaitu:
 - a. Melakukan pembinaan dan pengawasan tertib administrasi pemerintahan nagari;
 - b. Memberikan bimbingan, supervisi, fasilitasi, dan konsultasi pelaksanaan administrasi nagari;
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap wali nagari melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap perangkat nagari;

- d. Melakukan evaluasi penyelenggaraan pemerintahan nagari dan/atau kelurahan di tingkat kecamatan; dan
 - e. Melaporkan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan pemerintahan nagari di tingkat kecamatan kepada bupati.
10. Pelaksanaan pelayanan masyarakat yang menjadi ruang lingkup tugasnya dan/atau yang belum dapat dilaksanakan pemerintahan nagari yaitu:
- a. Melakukan perencanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - b. Melakukan percepatan pencapaian standar pelayanan minimal di wilayahnya;
 - c. Melakukan pembinaan dan pengawasan terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di kecamatan;
 - d. Melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan;
 - e. Melaporkan pelaksanaan kegiatan pelayanan kepada masyarakat di wilayah kecamatan kepada Bupati.
11. Pelaksanaan urusan otonomi daerah yang dilimpahkan oleh bupati, yang meliputi aspek :
- a. Perizinan;
 - b. Rekomendasi;
 - c. Koordinasi;
 - d. Pembinaan;
 - e. Pengawasan;
 - f. Fasilitas;
 - g. Penetapan;
 - h. Penyelenggaraan;
12. Pelaksanaan administrasi kecamatan;
13. Pelaksanaan monitoring dan evaluasi pelaksanaan program dan kegiatan dilingkungan kecamatan;
14. Pemberian laporan, saran dan pertimbangan kepada Bupati terkait tugas-tugas Camat;
15. Pelaksanaan tugas lain yang diperintahkan bupati sesuai tugas dan fungsinya.

Dalam menjalankan Tugas Pokok dan Fungsi Pemerintahan, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang sebagai perpanjangan tangan dari Bupati Padang Pariaman menemui beberapa permasalahan. Apabila permasalahan itu tidak cepat ditanggulangi akan berdampak terhadap pencapaian Visi dan Misi Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Dari hasil identifikasi masalah yang dilakukan terdapat beberapa permasalahan yang bisa dijadikan isu strategis antara lain :

1. Rendahnya presentasi masyarakat umur 13 sampai 15 tahun yang bisa baca Al-Qur'an dalam 3 tahun terakhir. Hal ini disebabkan oleh antara lain :
 - a. Kurangnya pengawasan orang tua dalam mengarahkan anaknya untuk belajar membaca al-Qur'an;
 - b. Pengaruh Kecanggihan teknologi (Gadget) yang membuat anak-anak lalai dalam belajar membaca Al-Qur'an;
 - c. Pengaruh Lingkungan.
 - d. Faktor Ekonomi
2. Masih rendahnya Peringkat MTQ Kecamatan Sintuak Toboh Gadang di Kabupaten Padang Pariaman, hal ini di sebabkan antara lain :
 - a. Kurangnya rasa percaya diri dalam diri anak pada saat tampil.
 - b. Masih kurangnya kemampuan peserta dalam mengikuti lomba MTQ.
 - c. Kurang maksimalnya latihan peserta disebabkan kesibukan pendidikan lainnya, anak daerah yang melanjutkan pendidikan di luar kecamatan Sintuak Toboh Gadang.
 - d. Tahun 2024 MTQ sudah diikuti dengan baik di Kecamatan VII Koto Sungai sariak dengan peringkat 6.
3. Belum optimalnya pelayanan administrasi terpadu Kecamatan Sintuak Toboh Gadang yang ditandai dengan masih adanya masyarakat yang mengeluhkan lambatnya pemberian layanan, petugas tidak berada di tempat dan sebagainya. Hal ini disebabkan oleh antara lain :
 - a. Kurangnya kuantitas sumber daya manusia di Kantor Camat Sintuak

Toboh Gadang

- b. Belum semua ASN Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang memanfaatkan kecanggihan teknologi dalam pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya dengan baik.
 - c. Belum maksimalnya penerapan standar pelayanan dan standar operasional prosedur di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.
4. Semakin berkurangnya keinginan masyarakat untuk ikut gotong- royong yang disebabkan oleh antara lain :
- a. Kurangnya empati masyarakat terhadap lingkungan dan belum maksimalnya dorongan dari pemerintah kecamatan dan nagari untuk melaksanakan gotong-royong.
 - b. Minimnya masyarakat yang hadir pada saat gotong-royong.
 - c. Adanya sebagian masyarakat berasumsi bahwa biaya untuk kebersihan lingkungan sudah terakomodir dalam Dana Desa dan Alokasi Dana Desa.

Pada saat sekarang ini masyarakat semakin kritis. Sedikit saja mereka kecewa dengan pelayanan yang kita berikan mereka tidak segan-segan melaporkannya kepada pihak berkompeten atau menviralkannya melalui media sosial baik facebook, whatsapp, telegram dan media sosial lainnya.

E. *Sistematika Penulisan*

Sistematika Penyusunan Laporan Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024, sesuai dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, adalah sebagai berikut :

Bab I Pendahuluan

Pada Bab ini disajikan Latar Belakang, Gambaran Umum Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, Tugas Pokok dan Fungsi, Issu Strategis (Strategic Issued) dan Sistematika Penulisan.

Bab II Perencanaan Kinerja

Menguraikan ringkasan/ikhtisar Rancangan Strategis, Indikator Kinerja Utama dan Perjanjian Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024.

Bab III Akuntabilitas Kinerja

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran Kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kepala LAN Nomor 239/IX/618/2004 Tentang perbaikan dan peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

B. Capaian Kinerja Organisasi

Capaian Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang menyajikan capaian kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis Kecamatan Sintuak Toboh Gadang sesuai dengan hasil pengukuran kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang. Untuk setiap pernyataan kinerja sasaran strategis tersebut dilakukan analisis capaian kinerja sebagai berikut :

- 1) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
- 2) Membandingkan antara target dan realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
- 3) Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
- 4) Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
- 5) Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan;
- 6) Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
- 7) Analisis Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja;

C. Realisasi Anggaran

Diuraikan realisasi anggaran yang telah digunakan untuk mewujudkan kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang sesuai dengan dokumen Perjanjian Kinerja.

Bab IV Penutup

Pada Bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian Kinerja Organisasi serta langkah dimasa mendatang yang akan di lakukan oleh Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Lampiran :

- 1) Perjanjian Kinerja
- 2) Lain-lain yang dianggap perlu

Kecamatan Sintuak Toboh Gadang berupaya mengimplementasikan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026 melalui Renstra Kecamatan Sintuak Toboh Gadang 2021-2026 dengan komitmen yang kuat. Implementasi Renstra Kecamatan Sintuak Toboh Gadang pada tahun 2024 merupakan tahun ke-tiga dari periode Renstra Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Untuk mencapai kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang pada tahun 2024, Kecamatan Sintuak Toboh Gadang menyusun Perencanaan Kinerja Tahun 2024. Dan menetapkan Perjanjian Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024. Target-target kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 telah menggambarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) Tahun 2024 Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Berikut ini terdapat penjelasan ringkas mengenai Perencanaan Kinerja dan Perjanjian Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024.

A. RENCANA STRATEGIS

1. Visi

Visi adalah kondisi yang diinginkan pada akhir periode perencanaan yang direpresentasikan dalam sejumlah sasaran hasil pembangunan yang dicapai melalui program-program pembangunan dalam bentuk rencana kerja. Visi tidak lain adalah suatu gambaran yang menantang tentang keadaan masa depan berisikan cita dan citra yang ingin diwujudkan oleh instansi pemerintah. Dengan mengacu pada batasan tersebut, maka Visi Kecamatan Sintuak Toboh Gadang mengacu pada Visi Kabupaten Padang Pariaman periode Tahun 2021 -2026 adalah sebagai berikut:



**PADANG PARIAMAN
BERJAYA**

Visi tersebut merupakan cita-cita dan semangat serta tekad Kabupaten Padang Pariaman untuk menjadi Kabupaten terbaik dalam segala aspek dan ke depan, dimana kata kunci tersebut adalah sebagai berikut :

1. “Unggul **B**erkelanjutan” memiliki makna suatu tekad untuk menjadikan Kabupaten Padang Pariaman maju selangkah dibandingkan daerah lainnya dalam segala hal yang dilaksanakan secara berkelanjutan.
2. “**R**eligius” adalah kondisi masyarakat yang menjunjung tinggi norma-norma agama, berpegang teguh pada ajaran agama dan dijadikan agama sebagai pondasi dalam kehidupan sehari-hari.
3. “Se**J**ahtera” merupakan suatu kondisi masyarakat yang mencapai taraf kehidupan yang layak dari sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan dan sosial budaya.
4. “**B**erbudaya**Y**A” merupakan suatu gambaran yang kondisi masyarakatnya mempertahankan adat istiadat sebagai warisan nenek moyang terdahulu.

2. MISI

Dalam upaya mewujudkan Visi tersebut, diperlukan sejumlah misi yang dapat menuju pencapaian visi secara terstruktur, maka dirumuskan “Misi Pembangunan Kabupaten Padang Pariaman tahun 2021-2026” adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan kualitas kehidupan beragama berdasarkan falsafah Adat Bersandi Syarak, Syarak Basandi Kitabullah serta memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana publik secara berkelanjutan dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan penantaan ruang.
3. Membangun kemandirian ekonomi dan kesejahteraan masyarakat melalui daya dukung sektor primer dan jasa berbasis pemberdayaan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia yang cerdas dan terampil serta berdaya saing melalui peningkatan kualitas pendidikan formal dan menggerakkan sektor pendidikan non formal.
5. Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang efektif, bersih, berkeadilan, aspiratif, partisipatif dan transparan.
6. Meningkatkan kualitas dan kuantitas pelayanan dasar dengan memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kearifan lokal melalui pemberdayaan masyarakat.
7. Meningkatkan sumber-sumber pendanaan dan ketepatan alokasi investasi melalui penciptaan iklim yang kondusif untuk pengembangan usaha dan penciptaan lapangan kerja.

3. Tujuan dan Sasaran Strategis tahun 2024

Tujuan adalah sesuatu yang akan dicapai atau dihasilkan dalam jangka waktu 1 (satu) sampai 5 (lima) tahunan. Tujuan ditetapkan dengan mengacu kepada pernyataan visi dan misi serta didasarkan pada isu-isu dan analisa strategis.

Sasaran adalah hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Istansi Pemerintah dalam rumusan yang lebih spesifik, terukur, dalam kurun waktu yang lebih pendek dari tujuan. Sasaran diupayakan untuk dapat dicapai dalam kurun waktu tertentu / tahunan secara berkesinambungan sejalan dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Tujuan dan sasaran strategis Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 dapat diuraikan sebagai berikut :

Tabel 2.1
Tujuan dan Sasaran Strategis

No	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target Kinerja Tujuan/Sasaran Pada Tahun Ke-					
					2021	2022	2023	2024	2025	2026
1.	Meningkatnya Kinerja Penyelenggaraan Tugas Umum Pemerintahan Kecamatan	Persentase pelaksanaan pelimpahan sebagian urusan pemerintahan Bupati kepada Camat	1. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			2. Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	80	85	85	90	90	100
			3. Meningkatkan peranserta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase Partisipasi Masyarakat Desa terhadap Pembangunan daerah	100%	100%	100%	100%	100%	100%
			4. Meningkatkan Tata Kelola Pemerintahan Kecamatan	Nilai Sakip Kecamatan	B	B	BB	BB	BB	BB

B. INDIKATOR KINERJA UTAMA (IKU)

Guna mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi hasil di lingkungan Pemerintah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang maka ditetapkan Keputusan Camat Sintuak Toboh Gadang tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama (IKU) Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 yang menjadi dasar Rencana Kerja Tahunan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024. IKU Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024, seperti tergambar pada tabel 1.1. berikut :

Tabel 2.2
Indikator Kinerja Utama

SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR	FORMULASI PENGUKURAN	SUMBER DATA	PENANGGUNG JAWAB
1	Menyelenggarakan ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggara n pemerintahan umum yang Terselenggara di tingkat Kecamatan	Jumlah pemerintahan umum yang terselenggara/ Jumlah pemerintahan umum ditingkat kecamatan x 100%	Hasil Capaian Kinerja Kecamatan Sintuak toboh Gadang	Seluruh Kepala Seksi Kecamatan Sintuak toboh gadang
2	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	Jumlah Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Yang dilayani/ Jumlah seluruh Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan x 100%	Hasil Capaian Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang	Kasi Yanum
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam proses Pembangunan	Presentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	Jumlah pelayanan/ bagi jumlahseluruh pelayanan X 100 %	Hasil Capaian Kinerja	Kasi Yanum
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	Nilai Sakip Kecamatan dari Inspektorat	Hasil Review TIM Sakip	Kasubag Perencanaan dan Keuangan

C. PERJANJIAN KINERJA (PK)

Perjanjian Kinerja sebagai tekad dan janji dari perencanaan kinerja tahunan sangat penting dilakukan oleh pimpinan instansi di lingkungan Pemerintahan karena merupakan wahana proses tentang memberikan perspektif mengenai apa yang diinginkan untuk dihasilkan. Perencanaan kinerja yang dilakukan oleh instansi akan dapat berguna untuk menyusun prioritas kegiatan yang dibiayai dari sumber danayang terbatas. Dengan perencanaan kinerja tersebut diharapkan fokus dalam mengarahkan dan mengelola program atau kegiatan instansi akan lebih baik, sehingga diharapkan tidak ada kegiatan instansi yang tidak terarah.

Perjanjian Kinerja yang merupakan komitmen kinerja antara Camat Sintuak Toboh Gadang dengan Bupati Padang Pariaman yang mana telah ditetapkan melalui Keputusan Camat tentang Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 berdasarkan pada Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Perjanjian Kinerja dan Indikator Kinerja Utama Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 beserta sasaran-sasaran strategis yang telah ditetapkan sebagai hasil (outcome) pelaksanaan program dan kegiatan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang akan dijadikan acuan untuk mengukur kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang yang dituangkan dalam Laporan Kinerja, seperti pada tabel 2.3 dibawah ini :

Tabel 2.3
Perjanjian Kinerja

No	Sasaran strategis	Indikator kinerja utama	Target
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Presentase jumlah penyelenggaraan pemerintah umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100 %
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	B
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100 %
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB

(Perjanjian kinerja terdapat dalam lampiran 1).

REVIU BERJENJANG					
Ketua Tim		Dalnisi		Wanjab	
Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf	Tanggal	Paraf
		30/6/24		20/6/24	

Paraf Verifikasi	
Ka. Bapeltahang	
Inspektur	
Kabag Organisasi	

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA

Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang telah merealisasikan berbagai target-target kinerja sesuai dengan penetapan dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Berikut ini diuraikan mengenai capaian kinerja Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang selama tahun 2024. Uraian tersebut dengan penjelasan yang memadai dan disertai dengan argumentasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

A. Pengukuran Kinerja

Pengukuran kinerja digunakan untuk menilai keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan program, sasaran yang ditetapkan untuk mewujudkan visi dan misi instansi pemerintah.

Pengukuran kinerja dilaksanakan sesuai dengan Keputusan Kelapa LAN Nomor 239/IX/618/2004 tentang Perbaikan dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut :

1. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan makin rendahnya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Kinerja}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

2. Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus :

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{\text{Target} - (\text{realisasi} - \text{target})}{\text{Target}} \times 100 \%$$

atau

$$\text{Capaian indikator kinerja} = \frac{(2 \times \text{Target}) - \text{realisasi}}{\text{Target}} \times 100 \%$$

Perbandingan dengan Realisasi Kinerja tahun 2023

Tabel 3.3
Capaian Kinerja 2023

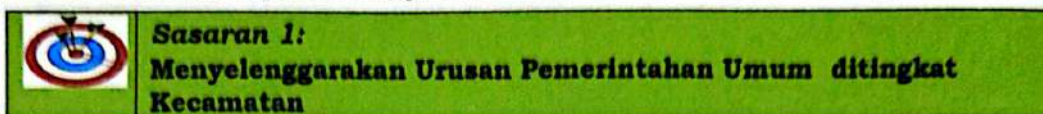
No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	%	Interpretasi
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	1. Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	95%	90%	94,73%	Sangat Berhasil
2.	Meningkatnya Kualitas Pelayanan publik	1. Persentase pelayanan perizinan dan nonperizinan yang dilayani	90 %	90%	100%	Sangat Berhasil
		2. Persentase Pelayanan yang tepat waktu	100%	99%	99%	Sangat Berhasil
3.	Meningkatkan Tata Kelola Pemerintah Kecamatan	1. Nilai SAKIP Kecamatan	B	B	100%	Sangat Berhasil

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 :

Capaian kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 dianalisis dan dievaluasi berdasarkan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Capaian kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang selama tahun 2024, adalah sebagai berikut :

Analisis dan evaluasi capaian kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tahun 2024 :



Sasaran 1 : Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan di kecamatan mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan, adapun realisasi Capaian dan perbandingan capaian dengan tahun tahun sebelumnya sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja sasaran 1 tahun 2024

Tabel. 3.4

Capaian Kinerja Sasaran 1 tahun 2024

Indikator Kinerja	Capaian 2024			Kategori / Interpretasi
	Target	Realisasi	%	
Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100 %	100 %	100 %	Sangat Berhasil

Pada tahun 2024 Capaian Kinerja Sasaran 1 tercapai 100% ini dikarenakan hanya satu kegiatan yang direncanakan dan itu terlaksana tepat waktu, tepat sasaran sesuai Rencana kerja perangkat daerah yang telah disepakati.

b. Perbandingan capaian target Kinerja sasaran 1 dengan tahun sebelumnya

Untuk mengukur Capaian kinerja kita perlu membandingkan dengan capaian Target kinerja dengan tahun lalu sebagaimana dalam tabel dibawah ini.

Tabel 3.5

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian 2023 dengan 2024					Kategori / Interpretasi	
	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Target 2024	Realisasi 2024		Capaian 2024
Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100 %	97%	97%	100 %	100 %	100%	Sangat Berhasil

Pada tahun 2024 ini kita mencapai 100% lebih meningkat dari tahun 2023 yakni 97% ini dikarenakan hasil kerja keras personil kecamatan sesuai arahan Pimpinan.

c. Perbandingan capaian Kinerja sasaran 1 dengan beberapa tahun sebelumnya.

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini.

Tabel.3.6

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 1 dengan beberapa tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian dengan beberapa tahun sebelumnya					Kategori / Interpretasi
	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	
Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	0	0	97%	100 %	0	Sangat Berhasil

Berhubung karena indikator kinerja ada perubahan pada tahun 2023 maka kita tidak bisa membandingkan dengan tahun sebelumnya

d. Perbandingan capaian target Kinerja Sasaran 1 dengan capaian propinsi/Nasional

Untuk melihat sejauhmana sumbangsih capaian kinerja kecamatan terhadap Capaian kinerja kabupaten dan propinsi bahkan Nasional berikut kami tampilkan perbandingan antara capaian kinerja pada level Kabupaten dan propinsi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian target kinerja sasarn 1 dengan Capaian Propinsi dan Nasional

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian kinerja Propinsi dan Nasional				Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi Propinsi	Realisasi Nasional	

Persentase penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara kecamatan	Jumlah umum yang ditingkat	100 %	100%	93,09 %	-	Sangat Berhasil
---	----------------------------	-------	------	---------	---	-----------------

Melihat hasil capaian target Indikator kinerja sasaran 1 pada tingkat propinsi, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Sintuak Toboh Gadang secara umum melebihi capaian terget Propinsi ini berarti Kecamatan Sintuak Toboh Gadang menyumbang positif dalam hal capaian terget Indikator Kinerja sasaran 1 pada tingkat Propinsi, namun pada tingkat Nasional tidak bisa diukur karena tidak ada data yang mendukung untuk di sandingkan dengan capaian Nasional dimaksud.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mencapai Kinerja sasaran 1

Faktor pendukung tercapainya target Indikator Kinerja sasaran 1 adalah perencanaan yang tepat, tepat waktu dan tepat sasaran serta dukungan Personil pengampu ditambah intiensitas arahan Pimpinan terhadap pengampu kegiatan. Penghambat kadang kala terjadi benturan waktu pelaksanaan dengan kegiatan yang banyak dalam waktu yang sama (beririsan) seperti saat pelaksanaan kegiatan Peringatan Hari Besar Nasional kita juga harus melaksanakan kegiatan penilaian lomba lomba yang bersifat memeriahkan kegiatan PHBN dimaksud.

f. Upaya perbaikan kedepan dalam mewujudkan capaian kinerja sasaran 1

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi pernasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

g. Efisiensi Sumberdaya dalam mencapai Kinerja sasaran 1

Dalam hal efisiensi sumberdaya kita di Kecamatan menerapkan sistem pelaksanaan kegiatan yang menyerap anggaran seminimal mungkin dan target maksimal sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

Efisiensi Sumberdaya pada sasaran 1

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja x 100%	Penggunaan anggaran	Tingkat Efisiensi
----	---------	-------------------	------------------------	---------------------	-------------------

1	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100	99,93%	0,07%
---	---	--	-----	--------	-------

h. Program Pendukung sasaran 1

Dalam rangka meningkatkan Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan, Pemerintah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2024. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan pendukung, setidaknya ada 3(tiga) Kegiatan Pendukung sasaran 1 sebagaimana dalam tabel :

Berikut Program program pendukung sasaran 1

Tabel 3.9
Program dan Kegiatan pendukung sasaran 1

Program	Kegiatan
1. Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	1. Mengoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum
	2. Meningkatkan Koordinasi dengan Lembaga Keagamaan
	3. Meningkatkan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat

Faktor faktor keberhasilan indikator tersebut di atas dikarenakan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang serta Nagari yang saling bersinergi melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1. Mengoordinasikan Upaya Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum

Sinergisitas dengan TNI Polri dalam rangka meningkatkan rasa aman ditengah masyarakat dengan Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum

Program koordinasi ketentraman dan ketertiban umum di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dilaksanakan melalui kegiatan koordinasi penanganan

kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan yang melibatkan seluruh unsur Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang meliputi Kapolsek, Danramil, Kepala KUA, Kepala Puskesmas. Kegiatan ini terlaksana dengan baik dikarenakan adanya dukungan dari Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang serta Forum Komunikasi Pimpinan Kecamatan yang saling bersinergi dalam penanganan kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Tabel. 3.10

Realisasi kinerja kegiatan koordinasi penanganan kantramtibmas dan pencegahan tindak kriminal yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan

No	Sub Kegiatan	Pencapaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Satuan
1	Sinergitas dengan Kepolisian Negara Republik Indonesia, Tentara Nasional Indonesia dan Instansi Vertikal di Wilayah Kecamatan	12	12	Laporan

Gambar 3.1

Koordinasi dan sinergitas



2. Meningkatkan Koordinasi dengan Lembaga Keagamaan

Selalu berkoordinasi dengan lembaga keagamaan yang ada dalam Kenagarian di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang.

Adanya kegiatan yang selalu membuat para Tokoh Agama dan Tokoh Masyarakat makin Solid dalam mengayomi masyarakat.

Gambar 3.2



3. Meningkatkan harmonisasi hubungan dengan tokoh agama dan tokoh masyarakat

Faktor Penghambat pelaksanaan kegiatan pendukung dalam mencapai sasaran 1 adalah :

- Personil APH yang masih minim karena satu Polsek dan Satu Koramil di bagi untuk dua Kecamatan yakni Kecamatan Lubuk Alung dengan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, yang mana kita tahu personilnya sangat sedikit jika dibandingkan dengan luas wilayah yang akan mereka ayomi, begitu juga di kecamatan sendiri hanya ada satu orang personil yakni Kasi trantib.
- Informasi gangguan keamanan dan ketertiban yang sangat lamban dari masyarakat sehingga kadangkala kita dikecamatan mengetahui dari keluarga korban yang berada di kecamatan lain dalam Kabupaten Padang Pariaman hal ini disebabkan kepanikan masyarakat saat ditimpa musibah sehingga mereka hanya ingat kerabat dekatnya dan lupa akan keberadaan pemerintahan Kecamatan untuk tempat berkoordinasi.



Sasaran 2: Meningkatkan Kualitas pelayanan publik

Sasaran 2 : Meningkatkan Kualitas pelayanan publik

Dalam sasaran 2 Indikator Kinerja Kecamatan Sintuak Toboh Gadang mempunyai 1 (satu) indikator kinerja utama, yaitu : Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan

Gambar.3.3
Situasi pelayanan di Kantor Kecamatan



a. Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2024.

Dalam hal capaian Sasaran 2 Indikator Kerja Kecamatan terkait Meningkatkan Kualitas pelayanan publik pada tahun 2024 kita bisa lihat tabel dibawah ini.

Tabel. 3.11
Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2024

Indikator Kinerja		Capaian 2024			Kategori/ Interprestasi
		Target	Realisasi	%	
Indeks Masyarakat Kecamatan	kepuasan Layanan	B (88,30)	B (86,24)	97,66%	Sangat Berhasil

Dalam penetapan Target kita memakai Indeks D (25,00 - 64,99), C (65,00 - 76,60), B (76,61- 88,30) dan A (88,31 – 100,00), sehingga apa yang kita tetapkan tercapai sesuai harapan dan tidak muluk muluk.

- b. **Perbandingan Capaian Target Kinerja Sasaran 2 dengan tahun sebelumnya.**
Untuk melihat keberhasilan capaian kinerja tahun ini, kita perlu melakukan perbandingan dengan capaian kinerja tahun lalu sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. 3.9

Perbandingan Capaian Kinerja Sasaran 2 tahun 2024 dengan tahun sebelumnya

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian 2023 dengan 2024						Kategori/ Interpretasi
	Target	Realisasi 2023	Capaian 2023	target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	B (88,30)	B (86,20)	97,62	B (88,30)	B (86,24)	97,66	Sangat Berhasil

- c. **Perbandingan capaian target Kinerja dengan beberapa tahun sebelumnya.**
Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini.

Tabel.3.6

Perbandingan Capaian Kinerja dari tahun ketahun

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian dari tahun ketahun sesuai Renstra					Kategori / Interpretasi
	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	Realisasi 2025	
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	0	0	B (86,20)	B (86,24)	-	Sangat Berhasil

Berhubung karena indikator kinerja ada perubahan pada tahun 2023 maka kita tidak bisa membandingkan dengan tahun sebelumnya

- d. **Perbandingan capaian target Kinerja dengan propinsi/Nasional**
Untuk melihat sejauhmana sumbangsih capaian kinerja kecamatan terhadap Capaian kinerja kabupaten dan propinsi bahkan Nasional berikut kami tampilkan perbandingan antara capaian kinerja pada level Kabupaten dan propinsi sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian target kinerja dengan Propinsi dan Nasional

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian kinerja Propinsi dan Nasional				Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi Propinsi	Realisasi Nasional	
Indeks kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	B (88,30)	B (86,24)	B (81,71)	-	Sangat Berhasil

Melihat hasil capaian target Indikator kinerja sasaran 2 pada tingkat propinsi, dapat disimpulkan bahwa Kecamatan Sintuak Toboh Gadang secara umum melebihi capaian terget Propinsi ini berarti Kecamatan Sintuak Toboh Gadang menyumbang positif dalam hal capaian terget Indikator Kinerja sasaran 2 pada tingkat Propinsi, namun pada tingkat Nasional tidak bisa diukur karena tidak ada data yang mendukung untuk di sandingkan dengan capaian Nasional dimaksud.

e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mencapai sasaran 2

Faktor pendukung tercaainya target Indikator Kinerja sasaran 2 adalah perencanaan yang tepat, tepat waktu dan tepat sasaran serta dukungan Personil pengampu ditambah intiensitas arahan Pimpinan terhadap pengampu kegiatan. Faktor Penghambat dalam mencapai sasaran 2 adalah ketika kejadian mati lampu pada Kantor Kecamatan sehingga kita tidak bisa serta merta melakukan aktifitas yang memakai peralatan elektronik, begitu juga saat jaringan internet mengalami gangguan ini menyebabkan kendala besar dalam pelayanan terutama yang membutuhkan data online.

f. Upaya perbaikan kedepan

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

g. Efisiensi Sumberdaya

Dalam hal efisiensi sumberdaya kita di Kecamatan menerapkan sistem pelaksanaan kegiatan yang menyerap anggaran seminimal mungkin dan target maksimal sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

Efisiensi Sumberdaya pada sasaran 2

No	Sasara	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja x 100%	Penggunaan anggaran	Tingkat Efisiensi
2	Meningkatkan Kualitas pelayananpublik	Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Kecamatan	B (86,24)	99,25%	0,75%

h. Program Pendukung sasaran

Dalam rangka meningkatkan Persentase Indeks Kepuasan masyarakat Layanan Kecamatan, Pemerintah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2024. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Capaian target persentase layanan Kecamatan yang dilayani di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang sebesar 100 %, capaian realisasi sebesar 97,66 %. Hal ini disebabkan karena keseriusan petugas pelayanan dalam melayani masyarakat dan standby disetiap waktu terutama dalam jam kerja. Pemerintah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang telah melakukan berbagai upaya yang direalisasikan dalam program dan kegiatan.

Gambar.3.4

Rapat Koordinasi peningkatan pelayanan kepada masyarakat



Dalam rangka meningkatkan kualitas pelayanan masyarakat, Pemerintah Kabupaten Sintang Toboh Gadang telah melakukan berbagai upaya selama tahun 2024. Upaya-upaya tersebut direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan.

Tabel 3.10
Kegiatan Pendukung Sasaran 2

Program	Kegiatan
1. Program Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Publik	1. Peningkatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN)

Keberhasilan sasaran tersebut di atas, dikarenakan adanya dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman, Kecamatan Sintang Toboh Gadang dan Nagari yang saling bersinergi melalui kegiatan kegiatan :

1. Menyediakan sarana dan prasarana untuk masyarakat dalam rangka peningkatan pelayanan publik
2. Tersedianya alur pelayanan publik yang jelas di Kecamatan
3. Menyediakan standar operasional prosedur (SOP) dalam setiap pelayanan yang diberikan oleh Kecamatan
4. Membuat kotak kepuasan pelayanan dan saran yang dapat di nilai tingkat kepuasan pelayanan masyarakat di kecamatan.

Demi kenyamanan masyarakat yang sedang berurusan di sisi ruang tunggu juga disediakan arena bermain anak sehingga anak-anak yang ikut dengan orang tua pun tidak merasa jenuh jika sedang berada di kantor Camat Sintuak Toboh Gadang.

Gambar 3.5

Arena bermain anak-anak di ruang tunggu pelayanan Kantor Camat



Dengan adanya sarana bermain bagi anak sehingga orang tuanya bisa dilayani tepat waktu tanpa gangguan

Tabel 3.11

Program	Kegiatan
2. Persentase Pelayanan Yang tepat waktu	Pelayanan Masyarakat yang selalu tepat waktu

Keberhasilan sasaran tersebut di atas, dikarenakan adanya dukungan Pemerintah Kabupaten Padang Pariaman dan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang serta Nagari yang saling bersinergi melalui kegiatan kegiatan sebagai berikut :

1. Masyarakat yang dilayani tidak menunggu lama dalam menerima layanan di kantor camat Sintuak Toboh Gadang Kecamatan Sintuak Toboh Gadang
2. Menyampaikan pada masyarakat bahwa setiap waktu dan jam kerja pelayanan bisa kami lakukan tepat waktu dengan didukung oleh peralatan teknologi standar sebuah kantor pemerintah.

Gambar 3.6



- a. Faktor Pendukung Capaian kegiatan pendukung Kinerja Sasaran 2 secara umum adalah sebagai berikut :
 1. Keseriusan Pimpinan dalam memotivasi petugas yang bertugas dalam pelayanan.
 2. Kekompakan Tim dalam pelayanan yang dilakukan dalam Kecamatan
 3. Sarana pendukung Ruangan yang hampir bisa dikatakan sudah representatif.
 4. Akses internet yang tersedia.
- b. Faktor Penghambat dalam mewujudkan Capaian kegiatan pendukung Kinerja sasaran 2 adalah sebagai berikut:
 1. Jaringan internet yang kadang mengalami gangguan
 2. Listrik yang tiba tiba padam



Sasaran 3 : Meningkatkan peran serta Masyarakat Dalam proses Pembangunan

Sasaran 3 : Meningkatkan peran serta Masyarakat Dalam proses Pembangunan .

Kecamatan mempunyai 1(satu) indikator kinerja utama, yaitu Persentase Partisipasi masyarakat desa terhadap Pembangunan daerah

Untuk melihat hasil capaian kinerja pada target 3 kita bisa membandingkan beberapa data sebagai berikut :

a. Capaian Kinerja Sasaran 3 tahun 2024.

Tabel 3.12

Indikator Kinerja		Capaian 2024			Kategori/ Interprestasi
		Target	Realisasi	%	
1	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	95	95 %	sangat Berhasil

Kehadiran masyarakat undangan saat Musrenbang dapat kita lihat pada gambar dibawah

Gambar 3.7



Untuk melihat capaian kinerja kita juga menyandingkan data dengan tahun sebelumnya

b. Capaian Target Sasaran 3 tahun 2024 dibandingkan dengan sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun 2024 dengan tahun 2023

Tabel 3.13

Indikator Kinerja	Capaian 2023			Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	Kategori/ Interprestasi
	Target	Realisasi 2023	Capaian 2023				
3 Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	95	87,5 %	100	95	95%	Sangat Berhasil

Gambar 3.8



Dalam hal pencapaian Sasaran 3 Kecamatan Sintuak Toboh Gadang bisa dikategorikan Sangat berhasil, karena dilihat dari partisipasi masyarakat yang diundang dengan yang hadir itu itu lebih dari angka 87,5 % dan bahkan sampai pada angka 95 %, ini menandakan masyarakat sangat antusias dalam mengikuti Musrenbang.

c. Capaian Target Sasaran 3 tahun 2024 dibandingkan dengan beberapa tahun sebelumnya.

Untuk melihat lebih jauh perkembangan kemajuan capaian kinerja dari tahun ketahun kita perlu mengadakan perbandingan dengan beberapa tahun sebelumnya, sesuai Renstra yang ada sesuai tabel dibawah ini.

Tabel.3.6

Perbandingan Capaian Kinerja sasaran 3 dari tahun ketahun

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian dari tahun ketahun sesuai Renstra					Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	
Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100	89%	90%	87,5%	95%	Sangat Berhasil

Berhubung karena indikator kinerja ada perubahan pada tahun 2023 maka kita tidak bisa membandingkan dengan tahun sebelumnya

d. Perbandingan capaian target Kinerja dengan propinsi/Nasional

Untuk melihat sejauh mana sumbangsih capaian kinerja kecamatan terhadap Capaian kinerja kabupaten dan propinsi bahkan Nasional tidak ada data yang mendukung yang valid

Tabel 3.7

Perbandingan Capaian target kinerja dengan Propinsi dan Nasional

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian kinerja Propinsi dan Nasional				Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi Propinsi	Realisasi Nasional	
Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%	95%	0	0	Sangat Berhasil

e. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam mencapai sasaran 3

- **Faktor pendukung** dalam capaian sasaran 3 ini adalah sebagai berikut :
 1. Pelaksanaan Musrenbang kita lakukan secara berjenjang mulai dari rembug Korong/Jaring aspirasi Masyarakat, berlanjut ke Musrenbang Nagari hingga ke Musrenbang Kecamatan.
 2. Dalam mengundang, peserta yang diundang dipastikan menerima surat undangan dan sebelum hari H pelaksanaan Musrenbang kita ulangi mengingatkan lewat telpon dan sejenisnya.
 3. Semua usulan Korong dan Nagari kita himpun sesuai klasifikasi apakah bisa dilaksanakan oleh Dana nagari atau menjadi Daftar usulan ketingkat Kabupaten, propinsi atau bahkan Pusat.

- **Faktor penghambat** dalam mewujudkan sasaran 3 adalah sebagai berikut:
 1. Minimnya dana pendukung pelaksanaan/realisasi Kegiatan yang telah di usung.
 2. Dari masing masing nagari kita hanya mengakomodir untuk menjadi priorotas sangat minim yakni satu bidang fisik, satu bidang pemberdayaan dan satu bidang kebudayaan.

f. Upaya perbaikan kedepan

Upaya yang dapat dilakukan untuk masa depan adalah dengan mengidentifikasi permasalahan yang ada sekarang dan membuat rencana perbaikan dan rencana tindak lanjut dan menyesuaikan dengan situasi serta kondisi real dilapangan, sehingga program tercapai tanpa ada rintangan.

g. Efisiensi Sumberdaya

Dalam hal efisiensi sumberdaya kita di Kecamatan menerapkan sistem pelaksanaan kegiatan yang menyerap anggaran seminimal mungkin dan target maksimal sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel 3.8

Efisiensi Sumberdaya pada sasaran 3

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja x 100%	Penggunaan anggaran	Tingkat Efisiensi
3	Meningkatkan Peranserta Masyarakat dalam proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap Pembangunan Daerah	95%	99,76%	4,76%

**Sasaran 4:****Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah****Sasaran 4 : Meningkatkan Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah**

Kecamatan mempunyai 1(satu) indikator kinerja utama, yaitu hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat

Untuk mengukur Capaian kinerja kita perlu perbandingan dari tahun ketahun sebagaimana poin poin dibawah ini :

a. Capaian Kinerja pada Sasaran 4

Adapun capaian kinerja sasaran 4 tahun 2024 sebagaimana tabel dibawah ini :

Tabel. 3.14**Capaian Kinerja Sasaran 4 Tahun 2024**

Indikator Kinerja	Capaian 2024			Kategori/ Interprestasi
	Target	Realisasi	%	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB (70,01)	B (65,05)	92,91	Sangat Berhasil

Pada tabel diatas dapat tergambar bahwa terget meraih Indeks BB namun terealisasi pada Indeks B, namun dari angka angka yang kita peroleh kita sudah mencapai angka 64,70 yang mana angka BB berada pada angka 70,01 sehingga jika dipersentasekan kita meraih 92,41 % dan ini bisa dikategorikan sudah berhasil.

b. Capaian kinerja tahun 2024 dibandingkan dengan capaian Kinerja tahun sebelumnya

Terutama pada sasaran 4 kita bisa lihat perbandingan dari tahun 2024 dan 2023 sebagaimana tabel dibawah ini :

Perbandingan Capaian Target Kinerja sasaran 4 Tahun 2024 dan 2023

Tabel 3.15

Indikator Kinerja	Capaian kinerja 2024 dan 2023						Kategori/ Interprestasi
	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023	Target 2024	Realisasi 2024	Capaian 2024	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB (70,01)	B (64,70)	92,41	BB (70,01)	B (65,05)	92,91	Sangat Berhasil

Jika dibandingkan dalam tabel diatas kita masih berkisar pada angka yang sama walaupun telah naik beberapa digit, dan perlu kita tingkatkan pada tahun akan datang.

c. Perbandingan dengan beberapa tahun yang lalu

Untuk emlihat kemajuan perkembangan capaian kinerja pada sasaran 4 dari tahun ketahun kita bisa melihat tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian dari tahun ketahun sesuai Renstra					Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2021	Realisasi 2022	Realisasi 2023	Realisasi 2024	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB	B	B	B 64,70	B 65,05	Berhasil

Dari pencapaian Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat Pemerintahan Kecamatan Sintuak toboh Gadang memang selalu mendapatkan Indeks nilai B, namun dari angka angka mengalami kenaikan tiap tahun nya minimal 2 digit bergerak lebih naik.

d. Perbandingan dengan capaian Propinsi dan Nasional

Untuk melihat sumbangsih Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dalam pencapaian Nilai SAKIP kita bisa bandingkan dengan perolehan tingkat Nasional dan Priponsi sebagaimana tabel dibawah ini :

Indikator Kinerja	Perbandingan Capaian kinerja Propinsi dan Nasional				Kategori / Interpretasi
	Target 2024	Realisasi 2024	Realisasi Propinsi	Realisasi Nasional	
Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB 70,01	B 65,05	BB 78,34		Sangat Berhasil

Melihat tabel diatas memang Kecamatan sintuak toboh gadang berada pada satu indeks dibawah Propinsi namun tetap berkontribusi dalam upaya ameningkatkan Nilai SAKIP Kabupaten dan Propinsi.

e. Faktor pendukung dan penghambat

Dalam pencapaian sebuah hasil tentu kita tidak terlepas dari faktor pendukung dan faktor penghambat, begitu juga dalam pencapaian target Sasarn 4 Indikator Kinerja di Kecamatan Sintuak toboh gadang kita juga mengalami hal yang sama yakni ada faktor pendukung dan faktor penghambat.

Faktor pendukung keberhasilan dan Faktor penghambat Pada seluruh sasaran Kinerja di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang yang bermuara pada sasaran 4 dapat disimpulkan sebagai berikut:

- Faktor Pendukung Keberhasilan sasaran tersebut di atas karena dukungan Pemerintah Kabupaten melalui kegiatan kegiatan yang dilaksanakan oleh Kecamatan Sintuak Toboh Gadang seperti :
 1. Optimalisasi Sumber daya yang ada, seperti tenaga, dana dan sarana prasarana.
 2. Adanya dukungan pelatihan teknis dan non teknis.
 3. Adanya Sinergi antara Pimpinan dan Staf
 4. Penanaman Kesadaran melayani Masyarakat dengan Ikhlas.
 5. Adanya fasilitas seperti komputer dan perangkatnya dan sambungan internet.
 6. Memiliki SDM yang mempunyai kualitas dan kuantitas sesuai dengan bidang nya.
- Faktor Penghambat Pencapaian Sasaran yang telah ditetapkan dikarenakan rendahnya kemampuan personil dalam mewujudkan realisasi target yang telah disepakati. Faktor Penghambat dalam Pencapaian Kinerja
 1. Terbatasnya pagu anggaran
 2. Kurangnya kualitas pelayanan
 3. Kurangnya sarana dan prasarana pendukung
 4. Terbatasnya SDM yang memiliki kualitas dan kuantitas dibidangnya.
 5. Kurangnya Koordinasi antara pimpinan dan staf

f. Upaya perbaikan kedepan

Dalam memperbaiki kekurangan kedepan kita dikecamatan berupaya menselaraskan anatar perencanaan, penganggaran dan Evaluasi, sehingga data tersaji benar benar menjadi satu kesatuan yang mudah dipahami dan dapat memperbaiki jika ada kekurangan.

g. Efisiensi Sumberdaya

Bicara dalam hal efisiensi Sumberdaya secara keseluruhan serapan anggaran dalam satu indikator kinerja memang berbeda beda, tapi Pemerintahan Kecamatan sintuak Toboh Gadang memiliki Trend serapan anggaran yang lebih rendah dari hal semestinya namun tetap merealisasikan kinerja sesuai yang diharapkan.

Efisiensi Sumberdaya pada sasaran 4

No	Sasaran	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja x 100%	Penggunaan anggaran	Tingkat Efisiensi
4	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	92,91 %	92,53%	0,38%

h. Program pendukung sasaran 4

Dalam rangka meningkatkan tata kelola pemerintahan Kecamatan Sintuak Toboh gadang mempunyai target Nilai SAKIP pada level BB sehingga nantinya berdampak pada naiknya Nilai SAKIP kabupaten untuk meraih nilai tersebut kita telah berupaya melakukan melalui Pemerintah Kecamatan Sintuak Toboh Gadang telah melakukan berbagai upaya yang direalisasikan dalam berbagai program dan kegiatan :

Tabel 3.16
Program dan Kegiatan Sasaran 4

Program	Kegiatan
1. Peningkatan Nilai SAKIP	1. Peningkatan Mutu Layanan pada semua lini dalam Kecamatan Sintuak Toboh Gadang

Kecamatan Sintuak Toboh Gadang dalam peningkatan Layanan terhadap masyarakat dalam segala Bidang selalu berupaya melakukan secara maksimal, apalagi dalam melaksanakan kinerja aparatur, target taget telah di lakukan melalui perjanjian kinerja mulai dari Pimpinan , Kasi, Kasubag hingga staf.

C. Realisasi Anggaran

Akuntabilitas keuangan menyajikan sumber-sumber dana pembangunan pada Kecamatan Sintuak Toboh Gadang, tidak hanya terbatas pada APBD, tetapi juga sumber pendanaan lainnya, baik dana dekonsentrasi, APBN Murni, loan maupun dana Tugas Pembantuan.

Realisasi keuangan Kecamatan Sintuak Toboh Gadang Tahun 2024

REALISASI PROGRAM/KEGIATAN KECAMATAN SINTUAK TOBOH GADANG TAHUN 2024

NO.	PROGRAM / KEGIATAN	REALISASI KEUANGAN			REALISASI KINERJA (INDIKATOR OUT PUT)			
		ALOKASI (Rp.)	REALISASI (Rp.)	%	Indikator	TARGET	REALISASI	%
	Program Pelayanan Administrasi Perkantoran							
.	a. Penyediaan jasa surat menyurat	18.644.800.-	18.095.000.-	97,05	Jumlah Alat tulis kantor, perangko, materai, benda pos lainnya, cetak dan penggandaan yang disediakan	1 paket	1 paket	100%
	b. Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	10.000.000.-	7.858.974.-	78,59	Jumlah tagihan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik yang disediakan	12 Kali	12 Kali	100%
	c. Penyediaan jasa administrasi keuangan	37.570.000.-	37.500.000.-	99,81	Jumlah Pembayaran Honorarium PA, PPTK, PPK dan Bendahara yang disediakan	1 paket	1 paket	100%
	d. Penyediaan jasa Kebersihan Kantor				Jumlah tenaga kebersihan kantor dan jasa tenaga kebersihan kantor yang disediakan	12 bulan	12 bulan	100%
	e. Penyediaan bahan bacaan dan peraturan perundang-undangan	-	-		Jumlah bahan bacaan surat kabar dan Buku Perundang-undangan yang disediakan	bulan	bulan	
	f. Penyediaan makanan dan minuman	6.000.000.-	5.995.000.-	99,92	Jumlah makanan dan Minuman Tamu dan rapat-rapat kantor yang disediakan	1 paket	1 paket	100%
	g. Rapat-rapat kordinasi dan konsultasi ke luar daerah	79.469.350.-	78.666.556.-	98,99	jumlah Koordinasi Luar daerah dan Dalam Daerah yang dilaksanakan	1 Keg	1 keg	100

	h. Penyediaan jasa pendukung administrasi perkantoran	82.092.480,-	81.600.000,-	99,40	Jumlah tenaga pendukung perkantoran kantor yang disediakan	12 bulan	12 bulan	100%
	a. Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	20.900.000,-	20.835.000,-	99,68	Jumlah pemeliharaan gedung yang disediakan	1 Unit	1 Unit	100%
	b. Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	5.560.000,-	5.190.000	93,34	Jumlah Kendaran Dinas yang dipelihara	1 paket	1 paket	100%
	c. Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	7.600.000,-	7.597.500,-	99,86	Jumlah peralatan Gedung Kantor dipelihara	1 paket	1 paket	100%
	Program peningkatan disiplin aparatur				Persentase Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur			
3.	a. Bimbingan Teknis Implementasi Peraturan Perundang-undangan	-	-	-	Jumlah aparatur yang mengikuti Bimtek, Sosialisasi dan Pelatihan	1 Keg	1 keg	-
	Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan				Persentase Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan tepat Waktu			
4.	a. Penyusunan rencana kerja dan Renstra SKPD	5.780.000,-	5.670.000,-	98,09	Jumlah dok Renstra, RKA, DPA, RKA-P, DPA-P, RENJA yang disusun	1 paket	1 paket	100
	b. Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD				Jumlah Dokumen CAPKIN, LAKIP, LPPD, Laporan Keuangan yang disusun	1 paket	1 paket	100

	Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama				Jumlah Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama			
5.	a. Pembinaan dan fasilitasi pelaksanaan MTQ	64.300.000,-	64.247.750	99,91	Jumlah MTQ yang dapat dibina dan difasilitasi	1 keg	1 keg	100
	Program Pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal				Jumlah kegiatan pemeliharaan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal			
6.	a. Monitoring evaluasi dan pelaporan kantrantibmas dan pencegahan tindak kriminal	2.500.000,-	2.470.000,-	98,80	Jumlah Kantramtibmas dan Pencegahan Tindak Kriminal yang dimonitor, dievaluasi dan dilaporkan	5 Nagari	1 Paket	100
	Program peningkatan pelayanan masyarakat				Jumlah Program pembinaan dan pengembangan pelayanan Masyarakat			
7.	a. Peningkatan pelayanan administrasi terpadu kecamatan (PATEN)	2.500.000,-	2.470.000,-	99,20	Jumlah surat izin/ rekomendasi, surat keterangan tak mampu, yang dikeluarkan dan surat masuk yang diterima	1 paket	1 paket	100
	Program pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa				Jumlah Program Pembinaan dan fasilitasi pengelolaan keuangan desa			
8.	a. Pembinaan pengelolaan keuangan desa	2.500.000,-	2.490.000,-	99,60	Persentase tingkat kepatuhan nagari dalam pengelolaan keuangan desa	5 Nagari	1 Paket	100
	Program Perencanaan Pembangunan Daerah				Jumlah Program Perencanaan pembangunan daerah			

9.	a. Penyelenggaraan musrenbang rencana kerja pemerintah kecamatan	4.500.000,-	4.489.000,-	99,75	Jumlah Usulan Pembangunan Daerah di Kecamatan	1 keg	1 keg	100
	Program Upaya Kesehatan Masyarakat				Jumlah Program pembinaan dan pengembangan pelayanan Masyarakat			
10.	a. Pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah	3.499.000,-	3.480.100,-	99,46	Jumlah UKS yang dapat dibina	1 keg	1 keg	100
	Program Peningkatan peran serta dan kesetaraan jender dalam pembangunan				Jumlah partisipasi perempuan dalam pembangunan			
11.	a. Kegiatan pembinaan organisasi perempuan	22.775.000,-	22.045.000,-	96,79	Jumlah organisasi PKK di kecamatan dan nagari yang dibina	1 paket	1 paket	100

Tabel 3.11

Realisasi Program dan Kegiatan & Alokasi dan Realisasi Anggaran Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Kinerja		Program	Anggaran		
				Realisasi	%		Pagu	Realisasi	%
1	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase jumlah penyelenggaraan pemerintahan umumyang terselenggara ditingkat kecamatan	100 %	100%	100%	Pembinaan Wawasan Kebangsaan dan Ketahanan Nasional dalam rangka Memantapkan Pengamalan Pancasila, Pelaksanaan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945, Pelestarian Bhinneka Tunggal Ika Serta Pemertahanan dan pemeliharaan keutuhan Negara Kesatuan Republik Indonesia	6.600.000,-	6.595.400,-	99,93%
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat layanan Kecamatan	B	B	100%	Pelaksanaan Urusan Pemerintahan yang terkait dengan Pelayanan Perizinan Non Usaha	2.500.000,-	2.470.000,-	99,20%
	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam proses Pembangunan	Presentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%	100%	100%	Peningkatan partisipasi masyarakat dalam forum musyawarah perencanaan pembangunan di desa	4.500.000,-	4.489.000,-	99,75%
3	Meningkatnya akuntabilitas kinerja perangkat daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	BB	B	98,09%	Penyusunan Dokumen Perencanaan Perangkat Daerah	5.780.000,-	5.670.000,-	98,09%

D. Inovasi Kecamatan

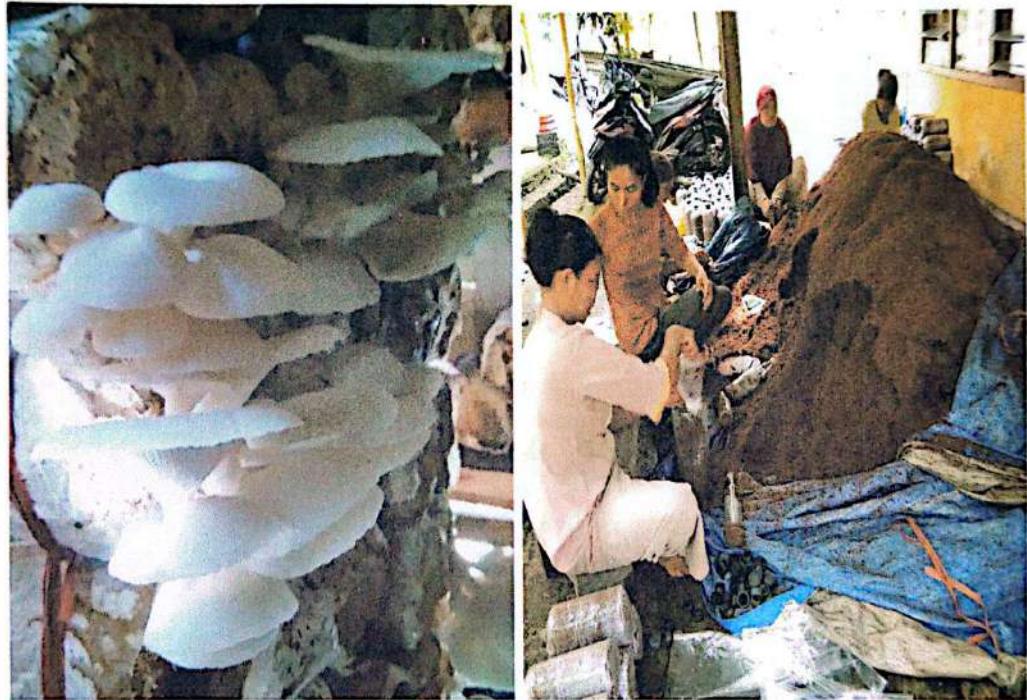
Inovasi dalam Kecamatan Sintuak Toboh Gadang terdapat pada berbagai bidang :

1. Ekonomi kreatif,
2. Pariwisata dan
3. Penanggulangan Kebencanaan
4. Pencegahan Stunting

Untuk mengenal lebih dekat seperti apa Pembaharuan /Inovasi yang dilakukan dalam kecamatan Sintuak Toboh Gadang:

2. Dilihat dari segi ekonomi kreatif pada berbagai Nagari sudah berdiri rumah rumah produksi /Budidaya jamur Tiram, dan Budidaya Madu galo galo, hal ini sangat mendukung program peningkatan perekonomian masyarakat di Kecamatan sintuak Toboh Gadang.

Budidaya jamur Tiram di Toboh Rawang Nagari Toboh Gadang Barat



Budidaya Madu Galo Galo yang menyebar di seluruh Nagari se Kecamatan Sintuak Toboh Gadang (Nagari Sintuak, Nagari Toboh Gadang, Nagari Toboh Gadang Selatan, Nagari Toboh Gadang barat dan Nagari Toboh Gadang Timur)



Hasil Budidaya Madu Galo Galo di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang



Ikut Buka Stand pada MTQ Nasional ke 48 tingkat Kabupaten Padang Pariaman



3. Inovasi ke Pariwisata dengan bertumbuh dan berkembangnya lokasi wisata tradisional seperti talao baruak dan beberapa embung sebagai Destinasi Wisata dalam Nagari di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang





4. Inovasi bidang Kebencanaan kami label dengan nama BAGANANG (BASamo siaGa Atasi becaNA NaGari), karena di Kecamatan Sintuak Toboh Gadang yang selalu berlanggan banjir jika musim penghujan terutama pada DAS Batang Tapakih, sehingga Inovasi yang cocok yaitu BAGANANG.

Kondisi pekerjaan Tim Baganang tidak selalu pada banjir tapi juga termasuk korban angin kencang yang menumbangkan Pohon Besar dalam Kecamatan.



Penimbunan jalan yang terkikis Pasca banjir



5. Inovasi Ceting Selulor/Cegah Stunting dengan selalu makan telur (dari UPT Puskesmas), Inovasi ini dibarengi dengan Siber Ceting (Sintuak Toboh gadang Bersama Cegah Stunting) Program dari KUA Sintuak Toboh Gadang. Dalam hal ini secara bersama berkolaborasi dalam mencegah Stunting dalam Kecamatan Sintuak Toboh Gadang
6. Perkembangan pada Pembinaan BUMNag di salahsatu Nagari dalam Kecamatan Sintuak Toboh Gadang yang telah mengahsil Pendapatan Asli Nagari yakni pada BUMNag Timur Sejahtera



E. Prestasi Kecamatan

Dalam hal Prestasi Kecamatan Sintuak Toboh Gadang tetap berpartisipasi dan selalu tampil dengan prestasi yang gemilang

TAHUN 2024

1. Juara I Tapak Kemah Jambore PKK
2. Juara II Lomba Memasak berbahan Pangan Lokal
3. Juara II Lomba Paduan Suara Mars PKK
4. Juara III Lomba Masak Hidangan Ikan Menu Keluarga
5. Juara Harapan II Lomba Senam Kreasi Enam Langkah Cuci Tangan
6. Juara Harapan III Lomba Jingle Gelari Pelangi



BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Akuntabilitas Kinerja Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang adalah perwujudan kewajiban organisasi untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan misi organisasi dalam mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan melalui Sistem Akuntabilitas Kinerja.

Faktor utama penentu berbagai keberhasilan yang sudah dicapai sepanjang tahun 2024 ini adalah adanya komitmen dan dukungan pimpinan serta berbagai pihak pemangku kepentingan. Selain itu, walaupun secara kuantitas sangat terbatas, dukungan kemampuan personil yang memadai juga menjadi salah satu penentu keberhasilan pencapaian kinerja di tahun 2024 ini.

Permasalahan yang dihadapi terutama dalam pengumpulan data kinerja, pencatatan, pelaporan dan evaluasinya.

B. Langkah ke depan

Dalam upaya meningkatkan kinerja Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang pada tahun mendatang, beberapa langkah strategis yang akan dilakukan antara lain adalah :

- 1) Meningkatkan fasilitasi pembinaan keagamaan di kecamatan melalui program Program Peningkatan Pelayanan Kehidupan Beragama dengan kegiatan Peningkatan Pelaksanaan Pesantren dan Safari Ramadhan, Pembinaan Penyuluhan dan koordinasi bidang keagamaan.
- 2) Meningkatkan kualitas penyelenggaraan pemerintahan kecamatan melalui program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan dengan kegiatan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtiar Realisasi Kinerja SKPD.
- 3) Meningkatkan kualitas pelayanan publik kecamatan melalui program Pembinaan dan Pengembangan Pelayanan Publik dengan kegiatan Peningkatan Pelayanan Administrasi Terpadu Kecamatan (PATEN).
- 4) Meningkatkan pembinaan Usaha Kesehatan Sekolah melalui program Upaya Kesehatan Masyarakat dengan kegiatan Fasilitasi Pembinaan Usaha Kesehatan Masyarakat.

Akhir kata, kami beserta segenap aparaturnya Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang mengharapkan Laporan Kinerja Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang Tahun 2024 dapat memenuhi kewajiban akuntabilitas kinerja dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan dan pertanggungjawaban kinerja baik kepada Pemerintah, masyarakat, maupun kepada *stakeholders* yang ada.

Demikian Laporan Kinerja Instansi Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang Tahun 2024 yang merupakan gambaran dari keseluruhan program Kantor Camat Sintuak Toboh Gadang Tahun 2024.

Semoga Tuhan yang Maha Esa memberkati segala upaya yang kita lakukan dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Sintuak, 5 Januari 2025

Camat Sintuak Toboh Gadang



RUSNIWITA, S.Sos

NIP 19710322 199103 2 001

Lampiran Perjanjian Kinerja Camat

Tahun 2025



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : RUSNIWITA, S.Sos
Jabatan : CAMAT SINTUAK TOBOH GADANG
Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : SUHATRI BUR
Jabatan : BUPATI PADANG PARIAMAN
Selaku atasan pihak pertama, selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Sintuak, 02 Januari 2025

Pihak Kedua,

Pihak Pertama,


SUHATRI BUR


RUSNIWITA, S.Sos
NIP 19710322 1899103 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2025
KECAMATAN SINTUAK TOBOH GADANG
CAMAT**

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
1.	Menyelenggarakan Urusan Pemerintahan Umum ditingkat Kecamatan	Persentase Jumlah penyelenggaraan pemerintahan umum yang terselenggara ditingkat kecamatan	100%
2.	Meningkatkan Kualitas pelayanan publik	Indeks Kepuasan Masyarakat Layanan Kecamatan	90
3.	Meningkatkan Peran Serta Masyarakat dalam Proses Pembangunan	Persentase partisipasi masyarakat desa terhadap pembangunan daerah	100%
4.	Meningkatnya Akuntabilitas Kinerja Perangkat Daerah	Hasil Penilaian Evaluasi SAKIP dari Inspektorat	70,10 (BB)

	Program	Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp. 795.432.947.-
2	Program Penyelenggaraan pemerintahan dan pelayanan Publik	Rp. 6.710.000.-
3	Program Pemberdayaan Masyarakat Desa dan kelurahan	Rp. 29.510.000.-
4	Program Koordinasi Ketentraman dan Ketertiban Umum	Rp. 3.000.000.-
5	Program Penyelenggaraan Urusan Pemerintah Umum	Rp. 12.890.000.-
6	Program Pembinaan dan Pengawasan Pemerintahan Desa	Rp. 3.500.000.-
	Jumlah	Rp. 851.042.947.-

Sintuak, 02 Januari 2025

BUPATI PADANG PARIAMAN,

CAMAT SINTUAK TOBOH GADANG,


SUHATRI BUR


RUSNIWITA, S.Sos
NIP 19710322 199103 2 001